



PUNCAK TRADISI ZIARAH KUBRO DI PALEMBANG

Peziarah melakukan arak-arakan pada puncak ziarah kubro dari kawasan Pasar Kuto hingga ke pemakaman Kesultanan Palembang Darussalam di Kompleks Pemakaman Kawah Tengkreup Palembang, Sumatera Selatan, Minggu (12/3). Ribuan muslim dari dalam dan luar kota Palembang mengikuti puncak tradisi berziarah akbar yang dilakukan jelang Ramadhan untuk mengingat jasa para ulama yang telah melakukan syiar Islam.

Akademisi Minta Calon Sekda Pandeglang Tidak Terjebak Politik

Calon Sekda Pandeglang nantinya haruslah tokoh yang berintegritas yang bisa memaksimalkan fungsi Pemerintahan, dan bukan hanya sekadar anak buah dari Bupati saja. Terlebih Pandeglang merupakan daerah yang memiliki persoalan lengkap khususnya dari sektor PAD yang sangat kecil dibandingkan daerah-daerah lainnya di Banten.

PANDEGLANG (IM)

- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang saat ini tengah membuka seleksi jabatan pimpinan tinggi pratama sekretaris daerah (Sekda).

Proses open bidding itu tentunya menarik perhatian publik. Seperti salah satu akademisi ini.

Dr Rangga Galura, Koordinator Pusat Pengendalian Penjaminan Mutu Kualitas Pendidikan Untirta Serang turut memberikan perhatian dalam open bidding jabatan Sekda Pandeglang ini.

Ia menyebut, jika open bidding Sekda ini merupakan momentum penting melihat peran dari Sekda sendiri yang merupakan top leader dari para ASN. Makanya, kata Dr. Rangga, proses ini harus dilakukan secara teliti dan memaksimalkan masukan dari masyarakat.

"Sekda ini mempunyai peran vital dalam sebuah roda organisasi Pemerintahan, khususnya di daerah. Sebab, Sekda ini merupakan kepanjangan tangan dari Bupati juga

sebagai top leader para ASN. Jadi seorang calon Sekda harus memiliki sikap, kompetensi maupun kecakapan yang baik," kata Dr Rangga Galura, Minggu (12/3).

Menurutnya, calon Sekda Pandeglang nantinya haruslah tokoh yang berintegritas yang bisa memaksimalkan fungsi Pemerintahan, bukan hanya sekadar anak buah dari Bupati saja. Terlebih Pandeglang merupakan daerah yang memiliki persoalan lengkap khususnya dari sektor Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat kecil dibandingkan daerah-daerah lainnya di Banten.

"Seorang Sekda nantinya harus bisa memberikan jaminan terkait pelayanan dan pembangunan di daerah, bagaimana pembangunan lebih pro kepada masyarakat, jangan sampai sekda hanya lip service dari pada kepala daerah," ucap Dr Rangga.

Ia pun meminta kepada para calon Sekda yang diketahui ada empat calon untuk tidak terjebak dalam permainan

politik guna mendapatkan posisi itu.

"Sekda jangan sampai terjebak dalam politik, karena itu akan berdampak negatif terhadap program-program pelayanan kepada masyarakat. Karena pada dasarnya Sekda ini merupakan motor dari para ASN, sehingga kekompakan dan kerjasama harus terus dibangun oleh seorang Sekda dengan ASN-ASN nya agar tupoksi Sekda dapat dijalankan dengan baik," terang dosen Pascasarjana Untirta ini.

Selain tidak terjebak de-

ngan permainan politik, Dr. Rangga juga mengingatkan agar Sekda dan Kepala Daerah harus memiliki hubungan dan kekompakan yang kuat dalam membangun daerah.

Ia memaparkan, terdapat beberapa dasar penting yang harus dimiliki seorang ASN yang menjabat sebagai Sekda yakni memiliki ide-ide brilian tidak hanya saremonial yang dibuktikan dengan program-program nyata kepada masyarakat, membangun relasi lintas sektoral khususnya dengan pihak asing dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Selain itu, Sekda juga harus tetap menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat. Salah satunya dengan cara melakukan dialog rutin dalam upaya menjangkau masyarakat.

"Kerja Sekda bukan hanya konteks di dalam tapi dia harus berperan dalam semua bidang. Peran sekda juga harus didukung oleh kepala daerah. Jadi memang sekda itu harus seide dan seirama. Harus diciptakan kondisi yang harmonis. Saya yakin bisa," pungkasnya. ● pra

HUT KE-9 RSUD KOTA TANGERANG

Layanan Unggulan Orthotic Prostetic dan Trauma Centre Diresmikan

TANGERANG (IM) - Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-9, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang memberikan kado terindah untuk warga Kota Tangerang dan sekitarnya dengan membuka pelayanan terbaru yaitu Orthotic Prostetic dan Trauma Centre di lantai tiga, Jumat (10/3).

Ya, dua layanan tersebut merupakan layanan unggulan terbaru yang berhasil mendaulat RSUD Kota Tangerang sebagai satu-satunya rumah sakit milik pemerintah di Provinsi Banten yang mampu memberikan fasilitas terbaik.

Peresmian yang berlangsung di halaman RSUD Kota Tangerang diresmikan langsung oleh Direktur RSUD Kota Tangerang, dr. O.U Taty Damayanti dan dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni, perwakilan rumah sakit dan Puskesmas se-Kota Tangerang, mitra kerja, serta seluruh civitas hospitalia.

Usai peresmian, Direktur RSUD Kota Tangerang, dr. O.U Taty Damayanti menuturkan, peresmian dua layanan unggulan terbaru ini sebagai bentuk inovasi dalam

menjawab problematika kesehatan yang ada. Serta, dilakukan untuk menunjang profesionalisme di lingkungan kerja RSUD Kota Tangerang.

Dikatakannya, berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat banyaknya kasus kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan kerja yang terjadi di Kota Tangerang dan sekitarnya. Mengenai itu, catatan Instalasi Rehabilitasi Medis juga menunjukkan banyaknya permintaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut akibat kasus-kasus tersebut.

"Oleh karenanya, setelah melakukan persiapan yang cukup, kami resmi meluncurkan dua layanan unggulan ini," papar Direktur kepada media.

Lebih lanjut, untuk memfasilitasinya, dr. O.U Taty Damayanti mengatakan bahwa

"Trauma Center ini sudah memiliki sumber daya manusia-nya seperti dokter bedah mulut, dokter bedah ortopedi, kemudian untuk kebidanan. Untuk trauma kepala kita punya dokter bedah saraf, dan kami memiliki fasilitas yang mendukung untuk melakukan trauma healing.

Untuk Ortotik dan Prostetik kita punya bengkel sendiri, sehingga memudahkan pasien tidak menunggu lama untuk

melakukan terapi.

Selain itu, RSUD juga mempermudah pelayanan tersebut, terutama dalam mengakses pendaftaran di RSUD Kota Tangerang, pasien umum dapat menggunakan WhatsApp Pendaftaran, kemudian untuk penjaminannya BPJS bisa menggunakan aplikasi Mobile JKN untuk mendaftar, kemudian datang ke kios QR Code RSUD Kota Tangerang lalu langsung dilayani di instalasi terkait.

Sementara, kalau untuk Ortotik dan Prostetik biasanya pasien yang ingin menggunakan BPJS harus melalui tahapan, yaitu ke Ortopedi terlebih dahulu kemudian ke rehab medik dan untuk trauma center bisa langsung ke IGD.

"Kalau menggunakan BPJS itu full gratis dari kaki palsu dan seperti kasus yang waktu lalu full gratis kaki palsu dengan ketentuan BPJSnya aktif. Untuk Ortotiknya, korset juga gratis, untuk gangguan leher ortokolarneck itu juga gratis. Banyak yang karena trauma lehernya menjadi kaku dan lainnya itu juga gratis dengan jaminan BPJS yang aktif. Kalau untuk yang kelainan kaki dan ingin membuat sepatu khusus itu belum dijamin oleh BPJS dan masih berbayar umum," katanya. ● joh



Dalam rangkaian HUT KE-9 RSUD Kota Tangerang, layanan unggulan Orthotic Prostetic Dan Trauma Centre diresmikan.

Jaksa Pengacara Negara Monitor Pekerjaan Jalan Pandeglang

PANDEGLANG (IM) - Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejaksaan Negeri Pandeglang melakukan monitor pelaksanaan pekerjaan rekonstruksi jalan Cibitung - Lebak sepanjang 4.450 meter.

Adapun rekonstruksi jalan adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Monitoring oleh JPN dilakukan pada pengerjaan proyek rekonstruksi jalan kabupaten yang dibiayai dari Dana Alokasi Khusus tahun 2023.

Kepala Seksi Perdata dan Usaha Tata Negara (Datun) Kejari Pandeglang, Rizal Jamaludin mengatakan, monitoring pelaksanaan pekerjaan rekonstruksi jalan dilakukan sebagai bentuk pemantauan pendampingan hukum oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pandeglang.

"Monitoring ini tujuannya untuk pendampingan. Ini adalah untuk membantu meminimalisir terjadinya permasalahan hukum di setiap kegiatan," katanya, Minggu (12/3).

Rizal berharap, setelah dilakukan mutual check awal atau biasa yang disebut MC-0 yaitu kegiatan penghitungan

kembali volume item pekerjaan dan disesuaikan antara gambar rencana dengan kondisi lapangan. Sehingga mendapatkan volume aktual sesuai dengan kondisi real pekerjaan.

"Jadi setelah dilakukan mutual check kiranya pelaksanaan kegiatan bisa berjalan sesuai dengan kontrak. Jadi tim datang untuk melihat progres dan evaluasi dari progres tersebut," katanya. Rizal mengungkapkan, monitoring dilakukan pada dua ruas jalan kabupaten. Yaitu ruas jalan Cibitung - Lebak sepanjang 4.450 Meter dan ruas jalan Cikupaen - Turis sepanjang 1.100 meter.

"Pesannya kepada masyarakat, pasti mohon dukungan dan doa, semoga kegiatan rekonstruksi jalan ini berjalan sesuai rencana. Sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari pembangunan tersebut," katanya.

Kabid Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pandeglang, Ade Juliansah mengatakan, monitoring dilakukan JPN dalam kegiatan rekonstruksi jalan hanya kegiatan pendampingan.

"Khusus anggaran yang bersumber dari DAK. DAK aspirasi ruas Jalan Cibitung - Lebak, Kecamatan Munjul sepanjang 4,450 meter. Dan jalan Cikupaen - Turut sepanjang 1,1 kilometer," katanya. ● pra



LOMBA SEPEDA DORONG UNTUK BALITA

Sejumlah balita mengikuti Kejuaraan Banten Push Bike Fun Race di Kota Serang, Minggu (12/3). Lomba yang diikuti 132 balita dari berbagai daerah tersebut diselenggarakan Komunitas Sepeda Dorong Banten (KSDB) guna melatih kemampuan motorik dan keseimbangan pada anak.

IDI Cabang Tangerang Gelar Pertemuan Ilmiah Tahunan

TANGERANG (IM) - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Tangerang melakukan kegiatan Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) angkatan VII yang berlangsung di Ballrom Hotel Novotel Tangerang, Minggu (12/3).

Ketua IDI Cabang Tangerang, dr. Rifki mengatakan, hari ini dan kemarin dirinya mengadakan pertemuan ilmiah tahunan (PIT) yang VII IDI cabang Tangerang. Kegiatan ini dilakukan usai pandemi, dan ini merupakan kegiatan pertama menurut informasi dari panitia, dan kegiatan ini diikuti hingga 400 peserta.

"Alhamdulillah, terlihat banyak peserta yang hadir, tapi anggota kita mencapai 7.000, tentunya masih banyak rekan rekan kita juga yang belum bisa ikut bergabung. Jadi kedepannya kita akan mengakomodir seluruh anggota," ujarnya, Minggu (12/3).

Menurut dr. Rifki, tujuan kegiatan ini adalah sebagai tempat bersilaturahmi dan berkumpul semua aspek kesejawatan dan juga sebagai peningkatan kompetensi teman-teman para dokter di Tangerang, karena adanya pemberian materi-materi kesehatan juga.

"Sekaligus juga membantu program pemerintah, karena dokter kan tugasnya melayani kesehatan masyarakat," ucapnya.

Namun demikian, lanjut dr. Rifki, pihaknya tidak bisa berjalan sendiri dan harus kolaborasi agar sejalan dengan program pemerintah. "Makanya di sini kita libatkan penuh dinas kesehatan, baik Kabupaten Tangerang maupun Kota Tangerang yang kebetulan kepala dinas kesehatannya juga adalah pengurus dari IDI Cabang," terang Fikri.

Ia mengharapkan agar

kegiatan ini meskipun yang pertama, namun kesejawatan di antara anggota IDI Cabang Tangerang makin baik, makin tinggi dan bisa memberikan fasilitas untuk mereka bisa berkumpul dengan teman sejawatnya. Tentu juga agar kompetensi teman-teman ini bisa terjaga dan makin meningkat.

"Selain itu, kita juga launching pemberian SKP (Satuan Kredit Point) yang diperlukan oleh teman-teman dalam memperbarui surat izin praktek (SIP) nya. Dan SKP ini sebagai bentuk apresiasi teman-teman yang sudah melaksanakan pelayanan 'TBC' ungkapnya.

Fikri menambahkan, sejalan dengan program nasional, sudah ada edaran dari pengurus besar IDI, dan langsung eksekusi menjalankan program ini.

"Nah pengurus Banten IDI bisa menjalankan programnya, juga IDI cabang bisa menjalankan programnya, sehingga IDI bisa dirasakan manfaatnya," pungkasnya.

Senada, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dr. Muchlis menambahkan, kegiatan hari ini dalam rangka kolaborasi antara Dinas Kesehatan dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Tangerang dalam upaya untuk pencapaian target program bidang kesehatan.

"Hari ini juga dibahas program nasional terkait dengan HIV, kemudian TBC, ada diabetes melitus, dan ibu hamil," jelasnya. Kegiatan ini memang rutin, kalau untuk lingkup dinas kesehatan, tetapi untuk hari ini karena ini diselenggarakan di IDI Cabang Tangerang setelah pandemi. Maka ini kegiatan yang pertama setelah 3 tahun istirahat akibat pandemi covid-19," ungkap dr. Muchlis. ● pp

Pengerjaan Jembatan Cisadane Dibangun Melengkung, Jadi Ciri Khas Tangerang

TANGERANG (IM)

- Pengerjaan infrastruktur jembatan Cisadane A, Jalan Merdeka, Kota Tangerang, hampir rampung. Dalam foto yang diunggah @infotangerang.id, tampak jembatan tersebut dibangun dengan bentuk yang melengkung. Hal ini berbeda dengan kondisi jembatan Cisadane A sebelumnya yang lurus sejajar dengan jalan.

Sontak jembatan yang melengkung itu pun menjadi sorotan warganet. Pasalnya, sejumlah jembatan penghubung lainnya di Kota Tangerang pun dibangun dengan kondisi yang serupa.

Sebut saja jembatan di dekat Stadion Benteng Reborn, tepatnya di Jalan TMP Taruna, Kota Tangerang dengan kondisi melengkung yang cukup tinggi.

Selain itu, pun terdapat jembatan yang melengkung di Jalan Jenderal Ahmad Yani dekat area Alun-alun Kota Tangerang.

Melengkungnya kedua jembatan itu disebut-sebut guna memfasilitasi wisata perahu kano ala Kota Venice, Italia.

Desain melengkung jembatan Cisadane A tersebut pun menuai pro dan kontra

dari warganet.

"Demen banget bikin jembatan tinggi-tinggi apa sudah pertimbangankan resikonya dan keselamatan pengguna jalan," ujar warganet.

"itu ciri khas Kota Tangerang Min," tulis warganet seperti dikutip, Minggu (12/3).

Sementara itu, warganet lainnya menyebut pembangunan jembatan yang melengkung tersebut memiliki alasan tersendiri.

"itu untuk antisipasi banjir jikalau sungai Cisadane meluap dan juga untuk akses perahu agar bisa melintas di bawahnya ketika air sedang tinggi," kata warganet.

"Jembatan dibuat melengkung agar bisa menghilangkan gaya dari beban di sepanjang kurva dan secara signifikan mengurangi efek gaya tekan jembatan ke arah bawah," imbuh warganet.

Sebagai informasi, pengerjaan jembatan merupakan bagian dari program Kementerian PUPR yang akan mengganti dan atau menduplikasi sebanyak 37 Jembatan Callender Hamilton (CH) di Pulau Jawa termasuk di Kota Tangerang yang rata-rata berusia 40 tahun. ● pp